

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha melakukan penyelidikan mengenai Pemanfaatan Museum Galunggung sebagai Sumber Sejarah Kelas X-MPB SMK Al-Huda Sariwangi. Latar belakang penelitian ini yaitu Museum Galunggung merupakan museum yang terletak di Kabupaten Tasikmalaya didirikan pada 20 Februari 2020, yang memiliki benda-benda bersejarah yang dapat dijadikan sumber belajar untuk kelas X mengenai kehidupan sosial budaya zaman Hindu Budha, hal tersebut sesuai dengan materi kelas X pada fase E. Penelitian ini bertujuan pada (1) Menjelaskan gambaran umum koleksi Museum Galunggung yang berada di Kabupaten Tasikmalaya, (2) Mendeskripsikan pemanfaatan Museum Galunggung sebagai sumber belajar sejarah di kelas X-MPB SMK Al-Huda Sariwangi, (3) Pemanfaatan Museum Galunggung sebagai sumber belajar sejarah di kelas X-MPB SMK Al-Huda Sariwangi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode penelitian naturalistik inquiry dengan pendekatan kualitatif, merupakan pendekatan yang memadukan pemahaman mendalam dengan pengalaman belajar langsung di lingkungan alamiah, salah satunya yaitu museum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa museum galunggung berfokus utama dalam pendokumentasian benda-benda bersejarah. Pemanfaatan Museum Galunggung sebagai sumber belajar sejarah di kelas X-MPB SMK A-Huda Sariwangi dapat dilakukan dengan desain pembelajaran yang dirancang dalam model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) untuk menjadikan pembelajaran lebih bermakna, aktif, dan menyenangkan dan metode belajar *Field Study* yang merupakan metode untuk melakukan pembelajaran dengan secara langsung di lokasi yang nyata, sehingga relevan dengan Capaian Pembelajaran Sejarah Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Museum Galunggung, Sumber Belajar Sejarah, Pembelajaran Sejarah

ABSTRACT

This study attempts to investigate the Utilization of the Galunggung Museum as a Historical Source for Class X-MPB of SMK Al-Huda Sariwangi. The background of this study is that the Galunggung Museum is a museum located in Tasikmalaya Regency, founded on February 20, 2020, which has historical objects that can be used as learning resources for class X regarding the socio-cultural life of the Hindu-Buddhist era, this is in accordance with the class X material in phase E. This study aims to (1) Explain the general description of the Galunggung Museum collection located in Tasikmalaya Regency, (2) Describe the use of the Galunggung Museum as a source of historical learning in class X-MPB SMK Al-Huda Sariwangi, (3) Utilization of the Galunggung Museum as a source of historical learning in class X-MPB SMK Al-Huda Sariwangi. The method used in this study is the naturalistic inquiry research method with a qualitative approach, an approach that combines in-depth understanding with direct learning experiences in the natural environment, one of which is the museum. The results of the study show that the Galunggung Museum focuses primarily on documenting historical objects. The use of the Galunggung Museum as a source of history learning in class X-MPB SMK A-Huda Sariwangi can be done with a learning design designed in the CTL (Contextual Teaching and Learning) learning model to make learning more meaningful, active, and enjoyable and the Field Study learning method which is a method for conducting learning directly in real locations, so that it is relevant to the History Learning Outcomes of the Independent Curriculum.

Keywords: *Galunggung Museum, Learning Resources History, History Learning*